

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan agar bisa terus eksis dan berfungsi lebih baik, perusahaan harus memiliki rencana yang dapat diterima. Ekspansi adalah salah satu strategi yang digunakan untuk menumbuhkan bisnis menjadi besar dan kuat. Ekspansi bisnis dapat mengambil bentuk pertumbuhan internal atau eksternal. Ketika divisi dalam korporasi berkembang secara alami melalui operasi, ini dikenal sebagai ekspansi internal. Sedangkan penggabungan usaha merupakan salah satu cara untuk mencapai ekspansi eksternal (merger).

Merger terjadi pada perusahaan di berbagai sektor agar mampu bertahan di tengah berbagai tantangan permasalahan kondisi ekonomi di Indonesia. Hal tersebut menjadi salah satu strategi upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan sehingga diharapkan sesudah proses merger dan akuisisi akan didapatkan kinerja perusahaan yang lebih sehat termasuk kinerja keuangan.

Merger merupakan sebuah strategi dimana dua perusahaan atau lebih setuju untuk menyatukan kegiatan operasionalnya dengan dasar yang relatif seimbang, karena mereka memiliki sumber daya dan kapabilitas yang secara bersama-sama dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang lebih kuat. Tujuan lain dari perusahaan dengan dilakukannya merger dan yaitu untuk mengurangi kegagalan bisnis, memperoleh dana atau pembiayaan, agar perusahaan semakin berkembang, keterampilan manajemen dan infrastruktur

yang lebih baik dan canggih, mengurangi pesaing, dan menghemat waktu memasuki bisnis baru serta mendapatkan pelanggan yang tetap.

Pengumuman *merger* adalah informasi yang sangat penting dalam suatu industri, karena beberapa perusahaan akan menyatukan kekuatannya. Konsekuensinya intensitas persaingan dalam satu industri akan berubah. Selain membawa banyak keuntungan, keputusan untuk merger terkait erat dengan masalah, seperti tingginya biaya yang terkait dengan merger dan akuisisi dan hasil yang tidak dapat diprediksi. Adanya budaya perusahaan yang dapat mempengaruhi penggunaan sumber daya manusia merupakan isu lain yang dapat ditimbulkan dari merger ini.

Namun Jika merger dilakukan dengan tujuan mencapai sinergi, maka hal tersebut diantisipasi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan permintaan saham perusahaan dan dapat berdampak pada kenaikan harga saham.

Ketika merger diumumkan, pasar dapat bereaksi, yang dapat dilihat dalam perubahan harga saham perusahaan target dan perusahaan yang mengakuisisi. Pergerakan harga saham menunjukkan tingkat kemakmuran yang akan dialami pemegang saham berdasarkan volume abnormal return yang akan dialaminya sebagai akibat dari pengumuman merger. Hal tersebut dapat diartikan sebagai respon pasar terhadap berita pengumuman merger dan akuisisi selain anomali return volume perdagangan saham.

Menurut Abdul Moin (2004) yang dikutip oleh Mirna Ainurrachama (2021) Volume perdagangan saham merupakan salah satu variabel transaksi

perdagangan di Bursa Efek Indonesia yang diteliti untuk melihat bagaimana respon pasar modal terhadap merger dan akuisisi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Volume perdagangan saham merupakan fungsi dari tumbuhnya minat investor dan perubahan harga saham, dimana harga mencerminkan tingkat informasi. Variasi volume saham yang diperdagangkan di pasar saham akan menunjukkan bagaimana preferensi investasi investor tercermin dalam aktivitas perdagangan saham.

Salah satu tindakan *merger* terjadi pada tanggal 1 Februari 2021 yang menjadi penanda sejarah bergabungnya tiga perusahaan Bank Syariah diantaranya ialah yang meliputi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRISyariah (BSI). Kekuatan ketiga Bank Syariah tersebut akan digabungkan melalui merger ini untuk menawarkan layanan yang lebih komprehensif, audiens yang lebih besar, dan kapasitas permodalan yang lebih tinggi. Bank Syariah Indonesia didorong untuk mampu bersaing dalam skala dunia berkat dukungan pemerintah melalui Kementerian BUMN dan sinergi dengan induk perusahaan (Mandiri, BNI, dan BRI).

Karenanya Pengumuman merger mendorong investor untuk membeli ke pasar modal dan menghasilkan pengembalian yang luar biasa dalam jangka pendek. Setiawan, (2020). Kapasitas pasar untuk mengumpulkan data tentang perubahan harga saham dapat digunakan untuk mengidentifikasi indikator efisiensi pasar. Investor dan pelaku pasar lainnya harus dapat melacak perubahan untuk memantau efisiensi pasar.

Hasil penggabungan (*merger*) tiga perusahaan perbankan syariah tersebut menimbulkan reaksi pasar saham terhadap mergernya perusahaan. Reaksi pasar terhadap adanya peristiwa publikasi *merger* dapat dilihat dari perubahan harga saham perusahaan akuisitor.

Reaksi pasar modal terhadap kandungan informasi dalam suatu peristiwa dapat diukur dengan menggunakan yang merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi dikurangi *return* yang diharapkan atau *return* ekspektasi (Jogiyanto, 2017). Dengan kata lain *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terhadap *return* normal.

Abnormal return akan terjadi apabila pengumuman *merger* dan akuisisi mempunyai kandungan informasi dalam pasar modal yang efisien, harga saham dan tingkat pengembalian bereaksi dengan adanya pengumuman *merger* sehingga dengan memanfaatkan informasi publik (*Information Public*) Maka perusahaan dapat memperoleh keuntungan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan riset dengan topik yang sama namun memiliki titik hasil yang berbeda, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang lainnya oleh (Adnyani & Gayatri, 2018) yang berjudul Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Merger* dan Akuisisi Terhadap Perusahaann Akuisitor yang Terdaftar di BEI, menggunakan tehnik uji t dari periode peristiwa 5 hari sebelum dan 5 hari pasca pengumuman *merger*. Adapun hasil yang didapatkan yaitu meskipun terdapat perbedaan anomali return yang cukup mencolok antara sebelum dan sesudah pengumuman pembelian perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di

BEI, namun tidak terdapat perbedaan volume perdagangan yang mencolok antara kedua periode tersebut.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nimas Indah Sari., (2021) tentang “Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Merger* dan Akuisisi Pada Perusahaan Akuisitor yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dengan melakukan uji t dari periode peristiwa 5 hari sebelum dan 5 hari pasca pengumuman *merger* dan akuisisi. Dari penelitian Nimas Indah sari menghasilkan tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman *merger* dan akuisisi

Berdasarkan fenomena *merger* tiga perusahaan perbankan tersebut membuat peneliti tertarik untuk menjadikan tiga perusahaan perbankan syariah yang sebelumnya merupakan anak dari tiga perusahaan perbankan yang besar yang memutuskan untuk melakukan merger sehingga dijadikan objek dalam penelitian ini, disebabkan studi kasus ini merupakan kali pertama perusahaan perbankan yang notabenehnya syariah melakukan *merger* yang sangat berdampak pada reaksi pasar saham di Indonesia.

Dari beberapa penjabaran diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang *merger* dengan mengangkat judul “**Analisis Reaksi Pasar Pada Tiga Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Sesudah *Merger***”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan di atas, selanjutnya menentukan rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *merger* PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. ?
- b. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *merger* PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan dari peneliti. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui :

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan bukti empiris ada atau tidaknya perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *merger* PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
2. Untuk mengetahui ada atau tidak sebuah perbedaan yang terjadi dengan volume perdagangan saham pada saat sesudah dan sebelum pengumuman *merger* PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dalam penelitian dibagi

menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada dunia akademis mengenai bagaimana perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi dan *merger*. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang terutama dalam bidang manajemen keuangan

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan investor pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Sebagai pengetahuan mengenai pengaruh aksi perusahaan dalam melakukan *merger* dan akuisisi melalui kinerja perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini perlu adanya ruang lingkup khusus yang membahas secara spesifik permasalahan pada penelitian ini, Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Merger* dan akuisisi hampir memiliki makna yang sama namun substansinya yang berbeda. Maka dari itu, peneliti hanya fokus pada *merger* saja baik dari awal proses dan sesudah *merger*.

2. Berfokus pada perbedaan signifikan minat investor ditinjau dari *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *merger* PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.
3. Penelitian ini fokus terhadap volume perdagangan saham pada saat sesudah dan sebelum pengumuman *merger* PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.



